



PKM Sosialisasi dan Implementasi Aplikasi “Tentang Anak” untuk Pencegahan Kekurangan Gizi pada Ibu Hamil dan Anak Usia Dini di Posyandu Balita Dusun Kendal Alastengah Paiton

(PKM Socialization and Implementation of the "About Children" Application for the Prevention of Malnutrition in Pregnant Women and Early Childhood at the Toddler Posyandu, Kendal Alastengah Paiton Hamlet)

Ahmad Hudawi AS^{1*}, Dimas Ilham Maulana Asmarakandi², Muhammad Afandi³
¹⁻³ Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Email : ahmad.hudawi@unuja.ac.id^{1*}, dimasilham646@gmail.com², muhammadafandi0112@gmail.com³

Article History:

Received: November 27, 2024;

Revised: Desember 12, 2024;

Accepted: Desember 26, 2024;

Published: Desember 28, 2024

Keywords: Implementation; Socialization; Prevention of Malnutrition; Applications About Children;

Abstract: Posyandu Balita in Kendal Paiton Hamlet has a strategic role in improving the health of pregnant women and early childhood, amidst the problem of malnutrition that is often experienced by pregnant women, especially in developing countries. Malnutrition, including chronic energy deficiency (CED), is at risk of increasing long-term health problems such as stunting which affects the quality of Human Resources (HR) in the future. The purpose of this study was to determine the effect of the Student Creativity Program (PKM) activities in increasing the knowledge and awareness of pregnant women in Kendal Paiton Hamlet regarding the importance of fulfilling nutrition during pregnancy and its impact on preventing stunting. This study used a method used to provide socialization and training in understanding applications about children using a pretest-posttest to measure changes in respondents' knowledge and attitudes before and after participating in PKM activities. The pretest results showed that pregnant women's knowledge about nutrition and stunting was relatively low, with an average score of 45%. After participating in PKM activities, in the posttest, the average score increased to 75%, indicating a significant increase in pregnant women's understanding of the importance of balanced nutrition to prevent stunting. Based on these results, it can be concluded that the PKM activity has succeeded in increasing the knowledge and awareness of pregnant women in Kendal Paiton Hamlet regarding nutrition and stunting problems, which are expected to have a positive impact on maternal and child health in the future.

Abstrak

Posyandu Balita di Dusun Kendal Paiton memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil dan anak usia dini, di tengah permasalahan kekurangan gizi yang sering dialami oleh ibu hamil terutama di negara berkembang. Kekurangan gizi, termasuk kurang energi kronis (KEK), berisiko meningkatkan masalah kesehatan jangka panjang seperti stunting yang berpengaruh pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di masa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil di Dusun Kendal Paiton mengenai pentingnya pemenuhan gizi selama kehamilan dan dampaknya terhadap pencegahan stunting. Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan memberikan sosialisasi dan pelatihan pemahaman aplikasi tentang anak dengan menggunakan pretest-posttest untuk mengukur perubahan pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan PKM. Hasil pretest menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang gizi dan stunting tergolong rendah, dengan skor rata-rata 45%. Setelah mengikuti kegiatan PKM, pada posttest, skor rata-rata meningkat menjadi 75%, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya gizi yang seimbang untuk mencegah stunting. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil di Dusun Kendal Paiton mengenai masalah gizi dan stunting, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatan ibu dan anak di masa mendatang.

Kata Kunci: Implementasi ; Sosialisasi; Pencegahan Kurang Gizi; *Aplikasi Tentang Anak*;

1. PENDAHULUAN

Posyandu Balita di Dusun Kendal Paiton merupakan salah satu fasilitas kesehatan masyarakat yang memainkan peran penting dalam pelayanan kesehatan ibu hamil dan anak usia dini, ibu hamil adalah kelompok yang rentan mengalami masalah kesehatan diantaranya kekurangan gizi. Kekurangan gizi pada ibu hamil banyak terjadi di negara-negara berkembang yang meliputi kurang energi kronis (KEK) (Gelora et al., 2019). Ibu hamil yang merupakan garda terdepan memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas kesehatan di tingkat masyarakat. Namun berbagai tantangan terkait masalah Kesehatan khususnya kekurangan gizi dan stunting, dengan terpenuhinya gizi yang baik dan kesehatan yang optimal merupakan input untuk membentuk kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)(Kushargina et al., 2023). Stunting yang dapat berdampak jangka panjang terhadap kualitas sumber daya manusia, masih menjadi fenomena serius yang mempengaruhi banyaknya anak di wilayah pedesaan Indonesia, salah satu akar permasalahan utama adalah rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya gizi yang cukup selama masa kehamilan dan tumbuh kembang anak, Pengetahuan ibu hamil dan keluarga yang minim mengenai kebutuhan gizi baik makro maupun mikro menjadikan asupan gizi dalam kandungan tidak tercukupi kebutuhannya(Pengabdian Masyarakat et al., 2023). Selain itu terbatasnya akses informasi kesehatan yang akurat dan tepat waktu, yang seringkali hanya diperoleh melalui jalur konvensional seperti penyuluhan langsung, membuat upaya pencegahan stunting menjadi kurang efektif(Aziseh et al., 2023).

Disisi lain meskipun pemerintah telah meluncurkan berbagai program untuk mengatasi masalah stunting dan malnutrisi, Anak yang menderita stunting akan lebih rentan terhadap penyakit dan ketika dewasa berisiko untuk mengidap penyakit degenerative (Gusti Agung Bagus Wimajaya et al., 2022). Adapun faktor yang mempengaruhi kurangnya gizi antara lain faktor genetik, demografi, sosial ekonomi, rendahnya tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang (Keperawatan et al., 2023). Juga terdapat kesenjangan yang signifikan dalam penerapannya di tingkat masyarakat terutama di wilayah pedesaan. Salah satu kesenjangan utama adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi yang baik dan bagaimana cara mengimplementasikan pola makan yang sehat dalam kehidupan sehari-hari. Padahal berbagai studi menunjukkan bahwa pendekatan berbasis masyarakat yang didukung oleh riset dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya gizi. Namun gap dalam penelitian mengenai intervensi yang efektif di tingkat masyarakat menjadi perhatian

besar,

Kajian literatur yang ada menunjukkan bahwa stunting bukan hanya sekadar masalah kekurangan gizi juga menjadi masalah gizi utama yang dihadapi Indonesia. berdasarkan data hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, angka stunting di Indonesia sebesar 30,8%. Angka ini masih tergolong tinggi dibandingkan dengan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yaitu sebesar 19% di tahun 2024 (Okta et al., 2020). Fenomena sosial yang sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pendidikan, status ekonomi, pola asuh, dan akses terhadap layanan kesehatan. Studi-studi sebelumnya telah dilakukan masih fokus ibu hamil saja seperti sosialisasi Aplikasi Sayangi Ibu adalah pusat informasi bagi ibu hamil, yang berisi berbagai macam informasi seputar kehamilan dan persiapan kehamilan, serta tersedia pula fitur untuk chatting langsung dengan bidan atau call center (Siti Nursanti1, 2019). Menunjukkan bahwa pendekatan yang melibatkan pemberdayaan masyarakat dapat memperbaiki pemahaman mengenai pola makan sehat dan gizi seimbang. Oleh karena itu kajian riset yang mendalam diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program-program tersebut di tingkat masyarakat dan untuk merancang intervensi yang lebih efektif.

Tujuan dari PKM ini adalah untuk menganalisis hasil sosialisasi mengenai aplikasi tentang anak dan peran Posyandu Balita di Dusun Kendal Paiton dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemenuhan gizi ibu hamil dan anak usia dini sebagai langkah pencegahan stunting dan peningkatan kualitas kesehatan serta sumber daya manusia di wilayah tersebut. Memberikan edukasi ibu balita dalam pencegahan stunting dan pengetahuan cara pembuatan daun kelor yang bermanfaat untuk mencegah stunting. Program kegiatan ini dapat membantu pemerintah menurunkan prevalensi kasus stunting di masyarakat, meningkatkan kualitas hidup balita sebagai investasi bagi negara (Anggita Safitri et al., 2024).

Dengan memahami faktor-faktor kunci yang mempengaruhi tingkat keberhasilan posyandu di daerah pedesaan, diharapkan bisa ditemukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah stunting secara lebih efektif dan efisien. PKM ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan dalam mengurangi angka stunting melalui pengembangan teori mengenai model sosialisasi berbasis teknologi digital untuk meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat. Melalui studi kasus ini diharapkan dapat ditemukan pendekatan-pendekatan efektif dalam mengintegrasikan teknologi aplikasi mobile dalam program kesehatan masyarakat di daerah pedesaan.



Gambar 1. Kegiatan PKM Bersama Masyarakat Dusun Kendal Alastengah Paiton

2. METODE

Metode pelaksanaan merupakan landasan atau acuan agar proses dalam program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan secara sistematis, terstruktur, dan terarah. Setelah proses observasi lapangan dan identifikasi permasalahan dilakukan, kemudian dilakukan perancangan solusi. Selanjutnya solusi yang telah direncanakan ditawarkan kepada mitra. Metode yang digunakan dalam program ini ditunjukkan pada gambar di bawah.



Gambar 2. Tahapan-Tahapan Pelaksanaan PKM

1. Analisis Kebutuhan Masyarakat

Langkah pertama adalah melakukan analisis kebutuhan masyarakat di Dusun Kendal, mengidentifikasi masalah terkait kesehatan dan gizi anak yang perlu diatasi.

2. Penyusunan Rencana Strategis

Berdasarkan hasil analisis, tim pengabdian merumuskan rencana strategis untuk implementasi aplikasi "Tentang Anak," termasuk target audiens, materi sosialisasi, dan metode yang akan digunakan.

3. Sosialisasi Aplikasi "Tentang Anak"

Sosialisasi dilaksanakan untuk mengenalkan aplikasi kepada masyarakat, dimulai dengan pengenalan dasar mengenai pemantauan kesehatan dan gizi anak, serta manfaat aplikasi.

4. Pelatihan Penggunaan Aplikasi

Pelatihan dilakukan untuk membantu masyarakat memahami cara menggunakan aplikasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari, dengan fokus pada langkah-langkah pemantauan gizi dan kesehatan anak.

5. Penerapan dan Monitoring

Setelah pelatihan, aplikasi diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat, dan pemantauan dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi penggunaan dan dampaknya terhadap kesehatan anak.

6. Evaluasi Program

Evaluasi dilaksanakan untuk menilai efektivitas dan keberhasilan program, serta mengidentifikasi area perbaikan untuk implementasi selanjutnya.

7. Pemberdayaan Masyarakat

Langkah terakhir adalah memastikan masyarakat dapat mengelola dan memanfaatkan aplikasi secara mandiri untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan gizi anak dalam jangka panjang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

1. Tahap Perencanaan, pada tahap ini pengabdian berfokus pada pengorganisasian, koordinasi dan persiapan teknis yang matang. Poin penting yang berhasil dicapai meliputi:

a. Koordinasi dengan Dinas Kesehatan

Tim pengabdian mengadakan beberapa pertemuan dengan perwakilan dinas kesehatan untuk menjelaskan tujuan dan manfaat dari program ini, serta mendiskusikan peran dinas kesehatan dalam mendukung implementasi aplikasi "Tentang Anak." Dinas kesehatan memberikan masukan yang berharga terkait strategi komunikasi yang efektif untuk masyarakat Dusun Kendal, mengingat karakteristik sosial dan budaya mereka.

b. Kemitraan dengan Penyedia Layanan

Layanan kesehatan ini diundang untuk terlibat langsung dalam program baik sebagai mitra yang memberikan dukungan kesehatan secara langsung kepada masyarakat, maupun sebagai sumber daya untuk informasi medis yang akan dimasukkan ke dalam materi pelatihan.

c. Pengembang Aplikasi "Tentang Anak"

Untuk memastikan bahwa aplikasi dapat digunakan secara optimal oleh masyarakat Dusun Kendal. Tim pengabdian bekerja sama dengan pengembang untuk meninjau ulang antarmuka pengguna aplikasi, memastikan bahwa aplikasi tersebut mudah digunakan oleh ibu hamil dan orang tua yang mungkin belum terbiasa dengan teknologi digital. Pengembang aplikasi juga menyediakan tim teknis yang siap untuk menangani setiap masalah teknis yang mungkin muncul selama pelaksanaan program.

d. Logistik yang Memadai

Langkah berikutnya dalam tahapan perencanaan adalah persiapan logistik yang diperlukan untuk pelaksanaan program. Penyediaan perangkat mobile menjadi salah satu aspek penting dalam persiapan ini. Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya, tim pengabdian memutuskan untuk menyediakan sejumlah perangkat mobile yang akan digunakan selama sosialisasi dan pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan, Proses ini melibatkan aktivitas sistematis untuk memastikan keberhasilan penggunaan aplikasi:

a. Sosialisasi Aplikasi

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam tahapan pelaksanaan ini adalah sosialisasi aplikasi "Tentang Anak" kepada masyarakat Dusun Kendal. Sosialisasi ini dilakukan secara bertahap, dimulai dengan pertemuan yang melibatkan para pemangku kepentingan utama, termasuk kader Posyandu, dinas kesehatan setempat, dan para ibu hamil serta orang tua yang menjadi target utama program ini.

b. Distribusi dan Instalasi Aplikasi

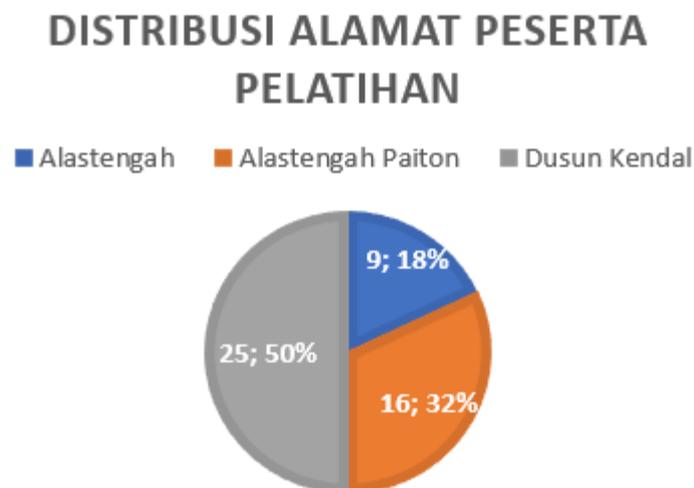
Setelah pelatihan kader Posyandu, tahap berikutnya adalah distribusi dan instalasi aplikasi pada perangkat mobile yang telah disiapkan. Tim pengabdian, bersama dengan kader Posyandu, mengunjungi rumah-rumah ibu hamil dan orang tua yang menjadi sasaran program untuk membantu mereka menginstal dan mengoperasikan aplikasi "Tentang Anak." Selama proses ini, tim memastikan bahwa setiap pengguna memahami cara menggunakan aplikasi dan dapat mengakses semua fitur yang tersedia.

c. Monitoring dan Evaluasi

Tahap berikutnya adalah monitoring penggunaan aplikasi oleh ibu hamil dan orang tua. Monitoring ini dilakukan oleh kader Posyandu, dengan dukungan teknis dari tim pengabdian dan pengembang aplikasi. Kader Posyandu secara rutin mengunjungi rumah-rumah peserta untuk memeriksa apakah mereka mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi dan memberikan bantuan jika diperlukan.

d. Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Pelaksanaan program ini juga melibatkan penggunaan media sosial dan komunikasi digital untuk memperluas jangkauan sosialisasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Tim pengabdian membuat grup WhatsApp dan media sosial lainnya yang diikuti oleh ibu hamil, orang tua, dan kader Posyandu. Melalui grup ini, informasi terbaru mengenai kesehatan dan gizi, tips penggunaan aplikasi, serta berbagai materi edukasi lainnya dibagikan secara rutin. Grafik di bawah ini menunjukkan partisipasi masyarakat pada kegiatan PKM di Dusun Kendal Alastengah Paiton.



Gambar 3. Dsitribusi Responden Berdasarkan Alamat di Dusun Kendal Alastengah Paiton

Pembahasan

1. Keunggulan Program

Pendekatan kolaboratif menjadi kunci keberhasilan pengabdian ini. Keterlibatan dinas kesehatan, penyedia layanan kesehatan lokal, dan pengembang aplikasi memastikan program dapat berjalan sesuai kebutuhan lokal. Sebagaimana dikemukakan (Zunaidi, 2024), kolaborasi lintas sektor dapat memperkuat efektivitas program melalui integrasi sumber daya dan keahlian yang beragam.

2. Tantangan dan Kelemahan

a. Efektivitas Pelatihan Jangka Panjang

Pelatihan sekali waktu meskipun intensif memerlukan evaluasi efektivitas dalam jangka panjang. Dukungan berkelanjutan bagi kader Posyandu perlu direncanakan lebih lanjut. Pendekatan kolaboratif salah satu kekuatan utama dari program ini adalah pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti dinas kesehatan, penyedia layanan kesehatan lokal, dan pengembang aplikasi.

b. Ketergantungan pada Teknologi

Tidak semua peserta memiliki akses ke perangkat digital dan internet yang memadai, bahwa ketimpangan teknologi dapat memperburuk ketidakadilan dalam layanan kesehatan. Namun dengan pelatihan berkelanjutan untuk memastikan bahwa kader Posyandu tetap termotivasi dan mampu menggunakan aplikasi "Tentang Anak" dengan baik.

3. Monitoring dan Evaluasi

Merupakan langkah yang tepat untuk mengukur keberhasilan jangka pendek dan menyesuaikan strategi jika diperlukan. Namun efektivitas dari monitoring ini sangat tergantung pada kualitas data yang dikumpulkan. Masalah potensial terkait keakuratan data seperti kesalahan dalam input data oleh pengguna atau kurangnya keterlibatan aktif dari peserta dapat mempengaruhi hasil evaluasi. Evaluasi awal dilakukan dengan menyebar angket dengan beberapa item pertanyaan mengatahui sejauh mana pemahaman responden mengenal aplikasi "Tentang Anak & Ibu Hamil" yang disebar sebelum pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan kegiatan PKM di Dusun Kendal Desa Alastengah Paiton dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Item Perntanyaan Sebelum dan Sesudah Kegiatan PKM Dengan Pre-Test Post

Tes

PRETEST						POSTEST					
RESPONDEN	ANGKET SEBELUM ADA PERLAKUAN				TOTAL	RESPONDEN	ANGKET SETELAH ADA PERLAKUAN				TOTAL
1	3	3	3	3	8	3	3	3	3	10	
2	1	3	1	2	7	3	3	3	1	8	
3	3	3	1	3	8	3	3	3	3	10	
4	3	3	3	1	8	3	3	3	3	10	
5	3	3	3	1	8	3	3	3	3	10	
6	3	3	3	1	8	3	3	3	3	10	
7	3	3	3	1	8	3	3	3	3	10	
8	1	2	1	3	7	3	3	3	3	10	
9	1	3	1	2	7	3	3	3	3	10	
10	3	1	3	1	8	3	3	3	3	10	
11	3	3	1	1	8	3	3	3	3	10	
12	3	3	1	1	8	3	3	3	3	10	
13	2	2	2	1	7	3	3	3	3	10	
14	1	3	1	1	6	3	3	3	3	10	
15	3	3	1	1	8	3	3	3	3	10	
16	3	3	1	1	8	3	3	3	3	10	
17	3	3	1	1	8	3	3	3	3	10	
18	3	3	3	1	10	3	3	3	3	10	
19	3	3	1	1	8	3	3	3	3	10	
20	1	2	1	2	6	3	3	3	3	10	
21	3	3	1	1	8	3	3	3	3	10	
22	3	3	3	1	10	3	3	3	3	10	
23	1	2	1	1	5	3	3	3	1	9	
24	3	3	1	1	8	3	3	3	3	10	
25	3	3	1	3	10	3	3	3	3	10	
26	3	3	3	3	12	3	3	3	3	10	
27	1	3	1	1	5	3	3	3	3	10	
28	3	3	3	1	10	3	3	3	3	10	
29	3	3	1	1	8	3	3	3	3	10	
30	3	3	1	1	8	3	3	3	3	10	
31	3	3	1	1	8	3	3	3	3	10	
32	3	3	1	1	8	3	3	3	3	10	
33	2	3	1	1	7	3	3	3	3	10	
34	3	3	3	3	12	3	3	3	3	10	
35	3	3	1	1	8	3	3	3	3	10	
36	1	3	1	1	6	3	3	3	3	10	
37	1	2	1	1	5	3	3	3	3	10	
38	1	3	1	1	6	3	3	3	3	10	
39	3	3	3	1	10	3	3	3	3	10	
40	3	3	1	1	8	3	3	3	3	10	
41	3	3	1	1	8	3	3	3	3	10	
42	2	3	1	1	7	3	3	3	3	10	
43	3	3	1	1	8	3	3	3	3	10	
44	1	3	1	3	8	3	3	3	3	10	
45	3	3	1	1	8	3	3	3	3	10	
46	1	3	1	1	6	3	3	3	3	10	
47	1	3	1	1	6	3	3	3	3	10	
48	3	3	3	1	10	3	3	3	3	10	
49	3	3	1	1	8	3	3	3	3	10	
50	1	3	1	1	6	3	3	3	3	10	

Proses selanjutnya adalah menggunakan tools SPSS untuk mengetahui sejauhmana impek dari hasil pelaksanaan kegiatan PKM Sosialisasi Dan Implementasi Aplikasi “Tentang Anak” Untuk Pencegahan Kekurangan Gizi Pada Ibu Hamil Dan Anak Usia Dini Di Posyandu Balita Dusun Kendal Alastengah Paiton dapat dilihat pada gambar berikut :

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Sebelum diberikan perlakuan	7,7600	50	1,57221	,22234
Setelah diberikan perlakuan	10,6200	50	1,06694	,15089

Paired Samples Correlations				
	N	Correlation	One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 Sebelum diberikan perlakuan & Setelah diberikan perlakuan	50	,164	,128	,257

Paired Samples Test									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Significance	
				Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-2,86000	1,74975	,24745	-3,35727	-2,36273	-11,558	49	<,001	<,001

Paired Samples Effect Sizes					
	Cohen's d	Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
Pair 1 Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan		1,74975	-.1635	-2,056	-1,205
	Hedges' correction	1,77712	-1,609	-2,025	-1,187

a. The denominator used in estimating the effect sizes.
Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.
Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

Gambar 4. Hasil Lengkap Analisis Perhitungan dengan Tools SPSS

Dari hasil penghitungan dengan tools SPSS dapat dijelaskan dengan beberapa poin sebagai berikut :

1. Sosialisasi dan implementasi aplikasi berhasil meningkatkan kesadaran ibu hamil dan orang tua di Dusun Kendal Paiton mengenai pentingnya pemantauan kesehatan dan gizi. Data menunjukkan peningkatan partisipasi aktif masyarakat dalam memantau kesehatan anak-anak mereka.
2. Data yang dikumpulkan selama monitoring menunjukkan bahwa setelah sosialisasi dan implementasi, lebih dari 70% ibu hamil dan orang tua menggunakan aplikasi untuk memantau kesehatan dan gizi anak mereka secara rutin. Hal ini dapat dilihat pada hasil pretest dan postes gambar berikut:

Paired Samples Test									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Significance	
				Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-2,86000	1,74975	,24745	-3,35727	-2,36273	-11,558	49	<,001	<,001

PENGAMBILAN KEPUTUSAN
Nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan

Gambar 5. Hasil Paired Samles Test SPSS

3. Hasil uji t berupa *Paired sample Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.001, berarti kurang dari 0.05, maka H_0 ditolak. Hal ini bahwa sosialisasi dan implementasi aplikasi "Tentang Anak" dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil dan orang tua di Dusun Kendal Paiton tidak sama dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah sosialisasi dan implementasi aplikasi "Tentang Anak" pada pengetahuan ibu hamil dan orang tua di Dusun Kendal.

4. KESIMPULAN

1. Posyandu Balita di Dusun Kendal Paiton telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi yang optimal untuk ibu hamil dan anak usia dini yang berdampak pada upaya pencegahan stunting di wilayah tersebut.
2. Efektifitas kegiatan PKM ini dalam memfasilitasi perbaikan kualitas kesehatan ibu hamil dan anak-anak yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat lokal.

Saran

1. Diperlukan peningkatan dukungan dan pelatihan lebih lanjut bagi kader Posyandu untuk memperkuat pengawasan dan penyuluhan kepada ibu hamil serta orang tua balita mengenai pentingnya gizi seimbang dan pencegahan stunting.
2. Perlu pengembangan kolaborasi dengan pihak terkait lainnya seperti dinas kesehatan dan lembaga sosial untuk memperluas jangkauan edukasi dan akses terhadap layanan kesehatan yang lebih optimal bagi masyarakat di daerah terpencil.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan banyak pihak. Tim mengucapkan terima kasih kepada Rektor, Dekan, Kaprodi, dan dosen Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo atas dukungannya serta LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah mendanai kegiatan ini. Terima kasih juga kepada tim kesehatan dan Posyandu Balita Dusun Kendal Alastengah Paiton membantu suksesnya kegiatan PKM ini dengan baik dan lancar.

REFERENSI

- Anggita Safitri, T., Ardi Indra Fata, M., Wahyuningsih, I., Amanda, N., Elisa Nanda Tarisma, P., Novita Sari, R., Sri Rahayu, M., Intan Purnama, M., & Oktadela Kurniasih, V. (2024). Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencegahan Stunting melalui Edukasi, Kebun Gizi, dan PMT Inovatif di Desa Plumbon (Vol. 2).
- Aziseh, N., Studi, P., Gizi, S., & Masyarakat, K. (2023). PENYULUHAN STRATEGI PENCEGAHAN STUNTING DI KELURAHAN DR. SOETOMO KOTA SURABAYA. *Communnity Development Journal*, 4(6).
- Gelora, M., Trikoriyanto, K., Mirna, W. A., Rananda, J., Omega, P. I. K., & Ristia, W. (2019). PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN:STUDI KASUS PADA IBU HAMIL DENGAN KURANG ENERGI KRONIS DI PUSKESMAS CEBONGAN SALATIGA. In *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* (Vol. 10, Issue 1).
- Gusti Agung Bagus Wimajaya, I., Putu Paramesti Mitha Cahyani, N., Nyoman Larry Julianto, I., Wayan Agus Eka Cahyadi, I., Nengah Wirakesuma, I., Pasek Putra Adnyana Yasa, G., Studi Desain Komunikasi Visual, P., & Seni Rupa dan Desain, F. (2022). MEDIA SOSIALISASI EDUKASI MAJALAH DAN FLIPBOOK PENCEGAHAN STUNTING BAGI IBU HAMIL (Vol. 1). <https://jurnal2.isi-dps.ac.id/index.php/abdiwidya>
- Keperawatan, J., Fatayatul Husna, H., Probonongsih, J., & Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya, P. (2023). MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT BALANCED NUTRITION IN SCHOOL-AGE CHILDREN AT AL-ISLAM DAGANGAN PLUS PRIMARY SCHOOL (Vol. 17, Issue 3). <https://nersbaya.poltekkesdepkes-sby.ac.id/index.php/nersbaya>
- Kushargina, R., Alifiah, N., Wedhatami, P., & Wijaya, R. A. (2023). EDUKASI PENTINGNYA ASUPAN ZAT GIZI MIKRO PADA IBU HAMIL UNTUK MENCEGAH STUNTING DI KABUPATEN BOGOR. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1945. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13118>
- Okta, N., Dokter, N., & Bsmi, R. (2020). QAWWAM: JOURNAL FOR GENDER MAINSTREAMING STUNTING PADA ANAK: PENYEBAB DAN FAKTOR RISIKO STUNTING DI INDONESIA. 14(1), 19. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>
- Pengabdian Masyarakat, J., Fatimah, S., Mayhesa Gemilang, A. R., Aulia, N., III Kebidanan, P. D., & Bahrul Ulum Siti Fatimah, S. (2023). JURNAL ABDI MEDIKA PENINGKATAN PENGETAHUAN MELALUI EDUKASI PADA IBU HAMIL TENTANG STUNTING DAN WASTING DI DESA DAPUR KEJAMBON KABUPATEN JOMBANG. *Jurnal Abdi Medika*, 3(1).
- Siti Nursanti1, W. A. (2019). PEMBERIAN INFORMASI KESEHATAN IBU DAN ANAK MELALUI APLIKASI. *Jurnal Publisitas*.
- Zunaidi, A. (2024). METODOLOGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas.